

TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU MENCEGAH KOMPLIKASI PASIEN HIPERTENSI

¹Nancy Susanita, ²Rusman Haditama, ³Lisbeth Pardede

¹Prodi Profesi Ners, STIKes Mitra Keluarga

^{2,3}Prodi Sarjana Keperawatan, STIKes Mitra Keluarga

Email: ¹nancysusanita2@gmail.com, ²rusmanhdm@gmail.com, ³lisbethbb67@gmail.com

ABSTRAK

Hipertensi dikenal dengan *silent killer disease* yang mana penyakit hipertensi menimbulkan gejala yang berbeda pada setiap individu serta gejalanya sama dengan penyakit lain atau mungkin sering tanpa gejala namun akan diketahui saat sudah muncul komplikasi. Hipertensi yang tidak diobati dan penatalaksanaan dengan tidak baik bisa menyebabkan terjadinya komplikasi seperti gagal ginjal, gagal jantung dan stroke, oleh karena itu harus dilakukan kepatuhan pengobatan hipertensi. Pengetahuan tentang hipertensi dan kemungkinan komplikasi yang dapat terjadi sangat penting bagi penderita hipertensi sebagai landasan dan menstimulasi pasien dalam pelaksanaan upaya pencegahan komplikasi pada hipertensi. Tujuan dari penelitian adalah menguji hubungan pengetahuan terhadap perilaku mencegah komplikasi pasien Hipertensi di Puskesmas Jati Bening. Penelitian dilakukan pada bulan Mei sampai Juli 2023. Metode yang digunakan adalah deskriptif korelatif dengan *cross sectional*, pengumpulan data menggunakan alat ukur berupa kuesioner. Penetapan jumlah sampel melalui teknik *nonprobability sampling* dengan menggunakan *purposive sampling* sebesar 100 responden dan telah memenuhi kriteria yang ditentukan. Hasilnya didapatkan mayoritas pasien atau 72 responden (72%) memiliki pengetahuan baik, responden yang memiliki kategori perilaku baik untuk mencegah komplikasi sebanyak 48 responden (48%). Hasil analisa *Fisher's Exact* menunjukkan nilai p adalah 0,012, dimana $\alpha < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan diantara tingkat pengetahuan dan tindakan perilaku komplikasi akibat hipertensi pada penderita.

Kata Kunci: Hipertensi, Pengetahuan, Perilaku Pencegahan, Komplikasi.

ABSTRACT

Hypertension is known as *Silent Killer Disease* where hypertension causes different symptoms in each individual and the symptoms are the same as other diseases or may often be asymptomatic but will be known when complications appear. Untreated hypertension and poor management can cause complications such as failure of renal, heart failure and stroke, consequently, it is important to follow the hypertension treatment compliance. Knowledge about hypertension and the possible complications that can occur is very important for hypertension sufferers as a basis and motivation for making efforts to prevent complications in hypertension. The study aim was to determine relationship between knowledge's level and behavior to prevent complications in hypertension sufferers at the Community Health Center in Jati Bening. The research was conducted from May to July 2023. The research's method is descriptive correlation research with a cross sectional approach, collection of data using a questionnaire. Sample in the study was determined by a non-probability sampling technique with a purposive sampling method of 100 respondents who met the right criteria. The bivariate analysis used Fisher Exact. The research results showed that the majority of respondents or 72 respondents (72%) had good knowledge, respondents who had good behavior to prevent complications were 48 respondents (48%). The research results with the Fisher's Exact test showed a p -value of $0.012 < \alpha 0.05$, which there is a relationship between knowledge's level and behavior to prevent incident hypertension complications in hypertensive sufferers.

Keywords: Hypertension, Knowledge, Preventive Behavior, Complications.

1. PENDAHULUAN

Hipertensi dikenal dengan *silent killer disease* yang mana penyakit hipertensi menimbulkan gejala yang berbeda pada setiap individu serta gejalanya sama dengan penyakit lain atau mungkin sering tanpa gejala namun akan diketahui saat

sudah muncul komplikasi (Kemenkes, 2019). Seorang dengan diagnosis darah tinggi atau hipertensi jika didapati angka sistolik melebihi 140 mmHg dan nilai diastolik didapatkan hasil melebihi 90 mmHg, jika didapatkan hasil pemeriksaan nilai tekanan darah secara terus – menerus

(Unger et al., 2020). Hipertensi yang tidak diobati dan penatalaksanaan dengan tidak baik bisa menyebabkan terjadinya komplikasi bagi pasien seperti gagal jantung, gagal ginjal, dan stroke, oleh karena itu harus dilakukan kepatuhan pengobatan secara rutin. Kepatuhan pengobatan dipengaruhi beberapa faktor, antara lain tingkat pengetahuan (Farida et al., 2021).

Pengetahuan tentang hipertensi dan kemungkinan komplikasi yang dapat terjadi sangat penting bagi penderita hipertensi sebagai landasan dan motivasi dalam melakukan upaya pencegahan komplikasi pada hipertensi (Harjo et al., 2019). Pengetahuan sangat berpengaruh terhadap kemampuan individu guna menentukan perilaku yang ingin dilakukan. Tingkat pemahaman pasien hipertensi dapat mempengaruhi sikapnya untuk patuh pada pengobatan. Jika pengetahuan seseorang baik lantas kemauan patuh berobat akan bertambah dengan demikian komplikasi hipertensi dapat dicegah (Hanum et al., 2019).

Pengetahuan berpengaruh terhadap usaha dalam meningkatkan perilaku dalam mencegah timbulnya komplikasi dari hipertensi. Kurangnya pemahaman mengenai akibat dari hipertensi dapat berpengaruh terhadap perilaku dalam mencegah komplikasi pada penyakit hipertensi yang dibuktikan yaitu dengan tetap konsumsi makanan berlemak, perubahan gaya hidup, merokok, konsumsi makanan tinggi kolesterol dan pengelolaan stress yang tidak tepat, minuman beralkohol, dan obesitas (Khasanah & Susanti, 2019).

Hasil penelitian tentang pengetahuan hipertensi terhadap perilaku mencegah terjadinya komplikasi hipertensi menyatakan terdapat korelasi antara tingkat pengetahuan dan perilaku mencegah komplikasi dari hipertensi (N. Sulastri et al., 2021). Sejalan dengan penelitian yang menyatakan temuan adakorelasi antara pengetahuan pasien hipertensi mengenai hipertensi dengan kepatuhan program pengobatan antihipertensi (Harahap et al., 2019). Sedangkan berdasarkan hasil penelitian Padaunan, Pitoy, & Wongkar (2022) menyatakan tidak terdapat korelasi yang bermakna antara tingkat pengetahuan responden mengenai hipertensi dengan

kepatuhan konsumsi obat antihipertensi pada pasien hipertensi di Desa Rurukan.

Menurut studi pendahuluan yang sudah dilakukan di tempat penelitian, terjadi peningkatan penderita hipertensi pada tiap tahunnya. Pada tahun 2016 sebanyak 19.507 orang, dan meningkat menjadi 115.089 orang pada tahun 2019. Kasus hipertensi meningkat sebanyak enam kali dalam kurun waktu empat tahun di Kota Bekasi (Dinas Kesehatan, 2021). Jumlah insiden penderita hipertensi di tahun 2020 sebanyak 546.283 penduduk berusia 15 tahun atau lebih. Dari perkiraan jumlah itu, kurang lebih 72.189 penderita hipertensi yang sudah menjalani pengobatan dari pelayanan kesehatan atau sebesar 13,2%, terjadi penurunan sebesar 9% dari cakupan tahun 2019 yaitu 22,2% (Dinas Kesehatan, 2021). Penelitian ini bertujuan melihat korelasi kategori tingkat pengetahuan dengan perilaku mencegah komplikasi pada kasus hipertensi di Puskesmas Jati Bening Kota Bekasi.

2. METODE

Metode penelitian yang dilakukan yaitu deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional* dimana penelitian dilakukandalam satu waktu yang bersamaan. Data dari responden diperoleh melalui kuesioner *Hypertension Knowledge Level Scale* (HK-LS) untuk mendapatkan data tentang tingkat pengetahuan dan pemahaman penderita hipertensi. Hasil uji validitas menunjukkan r hitung lebih besar dari r table ($> 0,2787$) dan nilai Cronbach's Alpha 0,783. Kuesioner diinterpretasikan pada 3 kategori yaitu pengetahuan baik bila skor 13-16; pengetahuan cukup skor 9-12; pengetahuan kurang skor ≤ 8 . Untuk mengetahui perilaku pencegahan komplikasi menggunakan kuesioner dengan interpretasi perilaku pencegahan baik (skor 40-52), perilaku pencegahan cukup (skor 32-39), dan perilaku pencegahan kurang (skor ≤ 31) (S et al., 2021). Hasil uji validitas menunjukkan r hitung lebih besar dari r table ($> 0,2787$) dan nilai Cronbach's Alpha 0,750.

Sampel yang diambil sebanyak 100 pasien dengan tehnik penetapan metode *purposive sampling* (*nonprobability sampling*). Penelitian dilakukan di Puskesmas Jati Bening Kota Bekasi, mulai bulan Mei

2023 sampai dengan Juli 2023 setelah mendapat uji etik nomor EC 026/KEPK/STKBS/V/2023. Data telah didapatkan diolah dan dianalisis dengan uji *Fisher Exact*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pada Tabel 1 didapatkan hasil bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan dalam kategori baik.

Tabel 1. Tingkat pengetahuan Penderita Hipertensi di Puskesmas Jati Bening Kota Bekasi

Variabel	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Kategori Pengetahuan		
Kurang	1	1,0
Cukup	27	27,0
Baik	72	72,0
Total	100	100,0

Tabel 3. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan Komplikasi Hipertensi Pada Penderita Hipertensi di Puskesmas Jati Bening Kota Bekasi

Tingkat Pengetahuan tentang Hipertensi	Tingkat Pencegahan Terjadinya Hipertensi								P Value
	Kurang		Cukup		Baik		Total		
	F	%	F	%	F	%	F	%	
Kurang	0	0,0	1	1,0	0	0,0	1	1,0	0,012
Cukup	0	0,0	18	66,7	9	33,3	27	100,0	
Baik	8	11,1	25	34,7	39	54,2	72	100,0	
Jumlah	8	8,0	44	44,0	48	48,0	100	100,0	

Berdasarkan Tabel 3 hasil analisis didapatkan hasil tingkat pengetahuan responden mayoritas baik sebanyak 39 responden tingkat pengetahuan baik yang mempunyai perilaku untuk mencegah hipertensi dengan kategorik cukup sebanyak 18 responden, tingkat pengetahuan kategori cukup yang mempunyai perilaku pencegahan dengan kategori baik ada 9 responden, tingkat pengetahuan kategori baik yang mempunyai perilaku pencegahan dengan kategori kurang sebanyak 8 responden, dan tingkat pengetahuan kurang dengan perilaku cukup sebanyak 1 responden. Hasil analisa *Fisher's Exact* diperoleh nilai p sebesar 0,012, dimana $p < \alpha$ (0,05), dapat disimpulkan H_a diterima. Terdapat korelasi antara tingkat pengetahuan dan perilaku mencegah komplikasi hipertensi pada pasien hipertensi di Puskesmas Jati Bening Kota Bekasi.

Tekanan darah tinggi adalah salah satu kelainan diderita seumur hidup dan harus

Tabel 2. Perilaku Pencegahan Komplikasi Hipertensi Penderita Hipertensi di Puskesmas Jati Bening Kota Bekasi

Variabel	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Kategori Perilaku Pencegahan Komplikasi		
Kurang	8	8,0
Cukup	44	44,0
Baik	48	48,0
Total	100	100,0

Berdasarkan Tabel 2 didapatkan hasil bahwa mayoritas responden memiliki perilaku pencegahan komplikasi dalam kategori baik.

mendapatkan penatalaksanaan yang sesuai untuk mengurangi komplikasi kardio-serebrovaskuler dan ginjal (Kandarini, 2017). Penatalaksanaan hipertensi berupa farmakologi dan non farmakologi. Pasien hipertensi harus mendapatkan terapi farmakologi seumur hidup dan melakukan pola hidup sehat, pembatasan *intake* natrium, pola makan yang diatur, penurunan angka IMT dengan menjaga berat badan ideal dengan olah raga secara konsisten serta menghindari merokok (Kosasih et al., 2019).

Pengetahuan merupakan hasil yang dihasilkan setelah individu melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan atau ranah kognitif merupakan bagian yang sangat penting dalam mempengaruhi tindakan seseorang (Ira Nurmala, 2020). Pengetahuan yang baik sangat mempengaruhi perilaku seseorang melakukan sebuah tindakan. Pengetahuan yang baik bagi penderita dapat berdampak positif mencegah terjadinya

komplikasi dengan cara mempertahankan berat badan dalam batas normal, menurunkan kadar kolesterol, mengurangi konsumsi garam, diet tinggi serat, mengkonsumsi buah-buahan dan sayuran serta menjalankan hidup secara sehat (Mirawati & Mutnawasitoh, 2024).

Perilaku pencegahan komplikasi pada penderita hipertensi sangat penting dikarenakan agar dapat mengurangi risiko terjadinya komplikasi seperti stroke, gagal jantung, dan kerusakan ginjal. Diperlukan kesadaran penderita hipertensi agar tetap dalam keadaan optimal dengan cara memodifikasi gaya hidup. Adapun tindakan pencegahan yang dapat dilakukan adalah rutin melakukan pemeriksaan tekanan darah baik secara mandiri di rumah maupun fasilitas kesehatan terdekat, dan rutin konsultasi terkait upaya pencegahan yang dapat mengurangi resiko kekambuhan penyakit hipertensi serta komplikasinya (Yasril & Abbas, 2023).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian tentang hubungan tingkat pengetahuan tentang hipertensi dengan perilaku pencegahan terjadinya komplikasi hipertensi dengan kejadian hipertensi bahwa mayoritas responden pada penelitian dengan perilaku pencegahan dalam kategori baik sebanyak 30 responden (42,9%) dari total keseluruhan 70 responden (Sulastri et al., 2021). Pada penelitian ini menunjukkan hubungan tingkat pengetahuan tentang hipertensi dengan perilaku pencegahan terjadinya komplikasi hipertensi dengan kejadian hipertensi bahwa mayoritas responden pada penelitian tingkat pengetahuan baik dengan total 40 responden (57,1%) dari total jumlah responden sebanyak 70 responden. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Mujiranetal (2019) tentang hubungan tingkat pengetahuan tentang hipertensi dengan sikap dalam pencegahan komplikasi hipertensi bahwa mayoritas responden tingkat pengetahuan baik sebanyak 28 responden (50,9%) dari total keseluruhan 55 responden.

Penatalaksanaan dan pengobatan hipertensi merupakan proses yang komplek tidak hanya farmakoterapi, tetapi juga perubahan gaya hidup dan mengontrol faktor risiko penyakit kardiometabolik (Ivarsson et al., 2024). Pasien yang

menjalankan konseling gaya hidup yang direkomendasikan berhubungan dengan pengobatan hipertensi secara menyeluruh (statin, antitrombus, dan antikoagulan jika diindikasikan) (Lindblom et al., 2024). Penatalaksanaan yang tepat pada kasus hipertensi dapat menghindari komplikasi seperti gagal ginjal dan gagal jantung (Destiara Kusuma et al., 2025).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku pencegahan komplikasi pada penderita hipertensi di Puskesmas Jati Bening.

REFERENCES

- Destiara Kusuma, N., David, , & Ariwibowo, D. (2025). Gambaran Komplikasi Hipertensi di RSUD Cengkareng Tahun 2021-2022. *Jurnal Sehat Indonesia*, 7(1).
- Dinas Kesehatan. (2021). *Profil Kesehatan Kota Bekasi 2020*.
- Farida, Y., Salsabila, Y. Z., Amsari, A., Niruri, R., Yugatama, A., Handayani, N., & Prihapsara, F. (2021). Analisis Hubungan Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Terapi Pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Pucang Sawit Surakarta. *JPSCR: Journal of Pharmaceutical Science and Clinical Research*, 6(3), 264. <https://doi.org/10.20961/jpscr.v6i3.53112>
- Hanum, S., Puetri, N. R., marlinda, & Yasir. (2019). Hubungan Antara Pengetahuan, Motivasi, Dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Hipertensi Di Puskesmas Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar. *JKT*, 10, 30–35.
- Harahap, D. A., Aprillia, N., & Muliati, O. (2019). Hubungan Pengetahuan Penderita Hipertensi Tentang Hipertensi Dengan Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kampa Tahun 2019. *Jurnal Ners Research & Learning in Nursing Science*, 3, 97–02.
- Harjo, M. S., Setiyawan, S., & Rizqie, N. S. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi dengan Sikap Dalam Pencegahan Komplikasi Hipertensi Pada

- Lansia Peserta Prolanis UPT Puskesmas Jenawi Karanganyar. *PLACENTUM Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya*, 7(2), 2019.
- Ira Nurmala. (2020). *Promosi Kesehatan*. Airlangga University Press.
- Ivarsson, C., Bergqvist, M., Wändell, P., Lindblom, S., Norrman, A., Eriksson, J., Hasselström, J., Sandlund, C., & Carlsson, A. C. (2024). Assessing Associations of Nurse-Managed Hypertension Care on Pharmacotherapy, Lifestyle Counseling, and Prevalence of Comorbid Cardiometabolic Diseases in All Patients With Hypertension That Are Treated in Primary Care in Stockholm, Sweden. *Journal of Clinical Hypertension*.
<https://doi.org/10.1111/jch.14940>
- Kandarini, Y. (2017). *PKB-Trigonum Sudema-Ilmu Penyakit Dalam XXV Tatalaksana Farmakologi Terapi Hipertensi*.
- Kemendes. (2019). *Rencana Aksi Program Kesehatan Masyarakat Tahun 2015-2019*.
- Khasanah, S., & Susanti, M. P. (2019). Studi Kestabilan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Dan Faktor Yang Mempengaruhinya. *Viva Medika*, 11, 84–96.
<http://ejournal.uhb.ac.id/index.php/VM/issue/archive>
- Kosasih, A., Lukito, A., & Soenarta, A. (2019). *Konsensus Penatalaksanaan Hipertensi 2019*.
- Lindblom, S., Ivarsson, C., Wändell, P., Bergqvist, M., Norrman, A., Eriksson, J., Lund, L., Hagströmer, M., Hasselström, J., Sandlund, C., & Carlsson, A. C. (2024). Lifestyle Counseling In Patients With Hypertension In Primary Health Care And Its Association With Antihypertensive Pharmacotherapy. *Journal of Clinical Hypertension*, 26(7), 816–824.
<https://doi.org/10.1111/jch.14852>
- Mirawati, D., & Mutnawasitoh, A. R. (2024). Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Stroke Pada Lansia. *Care: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 12(1), 114–124.
- Padaunan, E., Pitoy, F. F., & Wongkar, G. H. (2022). Pengetahuan Penderita Hipertensi Tentang Penyakitnya Terhadap Kepatuhan Obat. *Jurnal Skolastik Keperawatan*, 8(1), 10–18.
- S, N. S., Hidayat, W., & Lindriani. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Hipertensi dengan Perilaku Pencegahan Terjadinya Komplikasi Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Florence Nightingale*, 4(2), 89–93.
<https://doi.org/10.52774/jkfn.v4i2.78>
- Sulastrri, N., Hidayat, W., & Lindriani. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Hipertensi dengan Perilaku Pencegahan Terjadinya Komplikasi Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Florence Nightingale*, 4(2), 89–93.
<https://doi.org/10.52774/jkfn.v4i2.78>
- Sulastrri, N. S., Hidayat, W., & Lindriani. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Hipertensi dengan Perilaku Pencegahan Terjadinya Komplikasi Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Florence Nightingale*, 4(2), 89–93.
<https://doi.org/10.52774/jkfn.v4i2.78>
- Unger, T., Borghi, C., Charchar, F., Khan, N. A., Poulter, N. R., Prabhakaran, D., Ramirez, A., Schlaich, M., Stergiou, G. S., Tomaszewski, M., Wainford, R. D., Williams, B., & Schutte, A. E. (2020). 2020 International Society of Hypertension Global Hypertension Practice Guidelines. *Hypertension*, 75(6), 1334–1357.
<https://doi.org/10.1161/HYPERTENSION.120.15026>
- Yasril, A. I., & Abbas, K. (2023). Analisis perilaku Pencegahan dan Pengendalian Hipertensi di Kota Bukittinggi. *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 8(2), 291–300.
<https://doi.org/10.22216/jen.v8i2.1666>